



# PILAR AKADEMIK

## Jurnal Pendidikan Dasar

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar  
<https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/pilar>

P-ISSN: - ; E-ISSN: -



Article

## PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PENGUASAAN *PUBLIC SPEAKING* CALON GURU GEN Z PADA PGMI UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR

Rudi Rahman<sup>1</sup>, Abdullah Mitrin<sup>2</sup>, Putri Azizah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Hang Tuah Pekanbaru Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Hang Tuah Pekanbaru Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Hang Tuah Pekanbaru Indonesia

\*Corresponding Author: E-mail: [rudirahman@gmail.com](mailto:rudirahman@gmail.com)

Received: 18 March 2026

Revised: 25 May 2026

Accepted: 27 June 2026

### Abstract

Social media is a new trend that can provide extensive knowledge to each user. One example is the TikTok application. This application can provide various education for its users, such as mastery of public speaking and storytelling. However, in reality, the majority of TikTok social media users only use it as a medium of entertainment, as seen in initial data obtained from third-semester students of UIN Mahmud Yunus Batusangkar odd semester 2023/2024 using TikTok social media for entertainment and out of 154 students only 50 have a good level of public speaking. This is the fundamental reason for this study to be conducted. Where this study aims to see the effect of the TikTok application on the public speaking mastery of students of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education at the State Islamic University of Mahmud Yunus Batusangkar. The novelty and output in this study is to give birth to a new concept in a research result published in a national journal about the influence of TikTok social media on the level of Public Speaking of students, thus opening insights for TikTok users to be able to use this application as a learning platform and not just limited to entertainment. The sample of this study was the 3rd semester Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education students at UIN Mahmud Yunus Batusangkar with the consideration that the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education students are prospective educators in the digital era or what is called the 4.0 revolution. The results of this study indicate that the level of public speaking mastery of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education students of UIN Mahmud Yunus Batusangkar in the 3rd odd semester of 2023/2024 at the pre-test stage was 64.03% and after being treated using the Tiktok application, a score of 73.39% was obtained, so there was an increase in the public speaking mastery of students from the pre-test to the post-test by 9.36%, based on the results of this increase it can be concluded that there is an influence of Tiktok social media on the public speaking mastery of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education students at the State Islamic University of Mahmud Yunus Batusangkar.

**Keywords:** Social media; TikTok; Public Speaking; Gen Z Teacher Candidates

**Asbtrak**

Media sosial merupakan sebuah tren baru yang dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada setiap penggunanya. Salah satu contoh adalah aplikasi TikTok. Aplikasi ini dapat memberikan beragam edukasi bagi penggunanya, seperti penguasaan public speaking dan story telling. Namun pada kenyataannya, mayoritas pengguna media sosial TikTok ini hanya menggunakannya sebagai media hiburan, terlihat pada data awal yang diperoleh dari mahasiswa semester 3 UIN Mahmud Yunus Batusangkar ganjil 2023/2024 menggunakan media sosial TikTok sebagai hiburan dan dari 154 hanya 50 orang mahasiswa yang memiliki tingkat public speaking yang baik. Hal ini menjadi alasan mendasar penelitian ini dilakukan. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh aplikasi TikTok terhadap penguasaan public speaking mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. Adapun novelty dan luaran dalam penelitian ini yaitu melahirkan sebuah konsep baru dalam sebuah hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal nasional tentang pengaruh media sosial TikTok terhadap tingkat Public Speaking mahasiswa, sehingga membuka wawasan bagi pengguna TikTok untuk dapat menggunakan aplikasi ini sebagai wadah belajar dan tidak hanya sebatas Hiburan. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 3 di UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan pertimbangan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan calon pendidik pada era digital atau disebut dengan revolusi 4.0. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan public speaking mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Mahmud Yunus Batusangkar semester 3 ganjil 2023/2024 pada tahap pre test sebesar 64.03% dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan aplikasi TikTok diperoleh skor sebesar 73.39%, maka terjadi peningkatan penguasaan public speaking mahasiswa dari pre test ke post tes sebesar 9.36%, berdasarkan hasil peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial TikTok terhadap penguasaan public speaking mahasiswa pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

#### PUBLISHER'S NOTE

This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) license.



## PENDAHULUAN

Media sosial merupakan sebuah platform digital yang memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial seperti berbagi informasi atau membuat konten berbentuk tulisan, foto, ataupun video. Saat ini terdapat beragam aplikasi media sosial yang muncul seperti facebook, Youtube, Instagram dan TikTok. Semua aplikasi tersebut dapat diakses selama 24 jam dengan ketentuan pengguna harus menggunakan jaringan internet yang stabil.

Menurut [1] media sosial memiliki peran untuk membangun sebuah kekuatan besar dalam pembentukan pola perilaku dari berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini tentunya media sosial memiliki fungsi yang sangat besar dalam pertumbuhan kehidupan manusia. Berdasarkan fungsi tersebut menggambarkan bahwa media sosial menjadikan manusia memiliki ketergantungan dengan teknologi.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi digital memiliki beragam media sosial dan tentunya terdapat keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Salah satu dari media sosial tersebut adalah aplikasi TikTok. [2] TikTok adalah suatu aplikasi yang dapat membantu seseorang dalam mengekspresikan dirinya pada media sosial. Selain itu TikTok juga sering digunakan sebagai media untuk menyampaikan dan mentransferkan informasi kepada orang lain. Dari banyaknya jenis informasi yang bisa didapatkan dalam aplikasi TikTok ini, maka akan memberikan edukasi dalam pengembangan potensi seseorang, seperti melatih seseorang untuk bisa berbicara di depan banyak orang atau biasa disebut dengan istilah *public speaking*.

Aplikasi TikTok ini menjadi sebuah tren baru yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, terutama remaja. Menurut [3] TikTok adalah salah satu platform video yang sering digunakan orang untuk merekam video mereka di ponselnya dengan durasi cukup singkat dari 15 detik sampai 1 menit. Salah satu yang bisa dilakukan pada aplikasi TikTok ini adalah membuat konten kreatif yang salah satunya berbasis pengetahuan dan edukasi. Menurut [4] Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi ini juga berkolaborasi dengan Ikatan Guru Indonesia (IGI) dan Jaringan Sekolah Digital Indonesia (JSDI) untuk memberikan dan menghasilkan konten-konten edukasi.



Gambar 1: Logo Aplikasi Tiktok

Banyaknya edukasi yang terdapat dalam aplikasi Tiktok ini, maka aplikasi ini tentu menjadi salah satu aplikasi yang direkomendasikan kepada pengguna seperti mahasiswa, guru, dosen dan profesi lainnya untuk menggunakan Tiktok sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang, seperti skill Public Speaking yang sudah disebutkan tadi. Menurut [5] menyebutkan bahwa seorang ahli retorika mengartikan bahwa public speaking sama dengan seni berbicara yang sudah ada sebelum masehi. Seni berbicara juga diartikan dengan sebuah keahlian. Saat ini public speaking bukan hanya untuk kaum elit atau petinggi negara, akan tetapi siapa saja yang menginginkan kemajuan dalam kehidupannya maka skill ini mesti dimilikinya. Public Speaking ini juga menjadi salah satu disiplin ilmu komunikasi, dan bahkan saat ini sudah dibuka kelas khusus seperti workshop public speaking untuk berbagai profesi dan kalangan [6]. Menurut Wulandari [7] terdapat beberapa indikator dari public speaking adalah faktor linguistik dan non linguistik yang dapat diambil aspek indikatornya yaitu lafal dan intonasi, volume suara, kelancaran, hubungan dan ketepatan isi dengan topik, gerak gerik dan mimic.

Ketercapaian indikator tersebut bisa dipelajari oleh setiap individu dengan mengikuti berbagai pelatihan tentang public speaking, namun bisa juga belajar secara mandiri melalui berbagai media sosial seperti TikTok yang sudah dijelaskan sebelumnya. Mulanya aplikasi Tiktok hanya berisi tentang content menari diiringi musik komputer, namun saat ini sudah banyak content creator yang menyajikan atau membagikan content edukasi dalam bidang public speaking, seperti akun Tik Tok @bicarapede. Pemilik akun @bicarapede dengan nama asli M. Syafiul Muktaba ini sering membagikan video seputar public speaking. Oleh karenanya akun Tik Tok ini sangat relevan bagi para mahasiswa yang ini belajar mengenai skill public speaking.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Mahmud Yunus Batusangkar semester 3 ganjil 2023/2024, ditemukan bahwa 154 mahasiswa dari jumlah angkatan semester 3 ini

hanya 50 orang siswa yang memiliki tingkat public speaking yang baik, padahal terdapat banyak cara bagi mahasiswa tersebut untuk belajar secara otodidak, hasil survey juga menyebutkan hampir secara keseluruhan mahasiswa angkatan semester 3 tersebut memiliki media sosial yang salah satunya aplikasi Tiktok, hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial yang mereka miliki tidak digunakan sebagai ruang belajar akan tetapi hanya bersifat hiburan. Semestinya Ssebagai soerang pendidik yang akan mengajar pada era revolusi saat ini mestilah memiliki tingkat public speaking yang baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini ingin melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap penguasaan public speaking mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Mahmud Yunus Batusangkar semester 3 ganjil 2023/2024.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap aspek lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode Ekperimen ini merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk melihat dan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap dampak yang muncul dalam situasi terkendalikan tersebut [8]. Desain dalam penelitian ini menggunakan pre-experimental dengan jenis desain One Group Pretest Posttest Design. Desain penelitian ini dilakukan dengan mengukur kondisi awal berupa (pre-test) terhadap tingkat penguasaan public speaking mahasiswa pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dan dilanjutkan pemberian treatment berupa penggunaan media sosial Tiktok sebagai media belajar Public Speaking sehingga dilakukan pengukuran akhir (post-test) sehingga hasil akhir penelitian ini adalah menentukan apakah ada pengaruh yang muncul atau tidak ada pengaruh sama sekali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Mahmud Yunus Batusangkar semester 3 dengan jumlah responden sebanyak 154 siswa, dilakukan dua kali pengukuran terhadap penguasaan public speaking. Langkah awal penelitian ini adalah melihat tingkat penguasaan public speaking siswa tersebut sebelum diberikan treatment berupa penggunaan aplikasi Tiktok. Pada tahap awal ini diberikan angket penguasaan public speaking (pre-test) yang dituangkan dalam bentuk Google form sehingga siswa dapat mengisi angket dimanapun dan kapanpun melalui link.

Pada tahap pretest ini diperoleh nilai tertinggi hanya berada pada angka 66.88% sedangkan nilai terendah berada pada angka 61.53%. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh belum menunjukkan tingkat penguasaan public speaking yang baik pada kalangan mahasiswa tersebut. Secara keseluruhan pada tahap pretest ini diperoleh skor sebesar 7889 dengan persentase 64.03% dan masih jauh dari kategori baik. Oleh karena itu, data pada tahap pretest ini menjadi acuan untuk dilakukan sebuah perlakuan kepada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester Ganjil 2023/2024 berupa penggunaan aplikasi Tiktok sebagai sarana untuk belajar tentang public speaking.

Pada penelitian ini perlakuan yang diberikan berupa aplikasi TikTok dengan menentukan konten yang akan ditonton siswa. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan siswa agar lebih fokus berdiskusi di depan umum. Hal ini juga mengingatkan bahwa TikTok merupakan media sosial yang memuat dan menyajikan seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, peneliti mengarahkan siswa untuk menggunakan TikTok sebagai sarana edukasi untuk belajar berbicara di depan umum.

Beberapa video yang telah dipilih oleh peneliti telah disesuaikan dengan indikator dalam public speaking, namun mahasiswa juga diperbolehkan untuk melihat video-video lain yang masih berkenaan dengan public speaking. Video-video tersebut dishare kepada mahasiswa melalui grup whatsapp kelas pada mahasiswa semester ganjil 2023/2024 yang terdiri dari empat

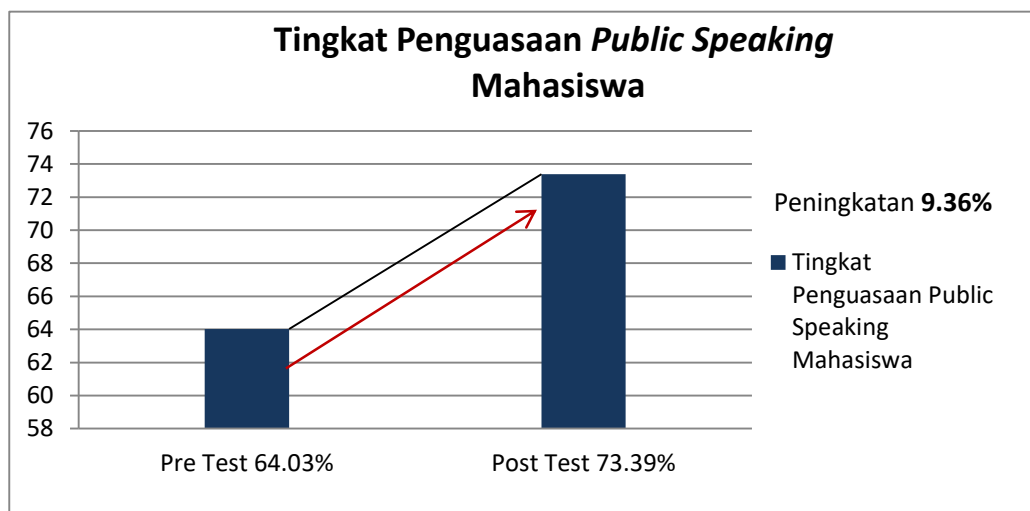
kelas, A, B, D dan D. Mahasiswa di beri waktu untuk menonton video melalui aplikasi Tiktok tersebut selama 1 minggu sebelum dilakukan pengukuran kembali terhadap penguasaan public speaking yang dimilikinya, tahap pengukuran ini adalah post test untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak penguasaan public speaking yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Pada tahap post test ini hasil data yang diperoleh mengalami peningkatan, nilai tertinggi berada pada angka 77.60% sedangkan nilai terendah berada pada angka 70.62%. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan public speaking mahasiswa mengalami peningkatan. Secara keseluruhan pada tahap post test ini diperoleh skor sebesar 9042 dengan persentase 73.39% dan masih jauh dari kategori baik.

Adapun rekapitulasi data pretest dan posttest tingkat penguasaan public speaking yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Adapun Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest Tingkat Public Speaking Mahasiswa pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar Semester 3 Ganjil 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Rangkuman Hasil *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Public Speaking Siswa

| No     | Pernyataan    | Pre-Test | Post-Test | Kenaikan<br>Persentase |
|--------|---------------|----------|-----------|------------------------|
| 1      | Pernyataan 1  | 64.45%   | 70.94%    | 6.49%                  |
| 2      | Pernyataan 2  | 64.77%   | 71.27%    | 6.50%                  |
| 3      | Pernyataan 3  | 64.94%   | 72.73%    | 7.79%                  |
| 4      | Pernyataan 4  | 63.64%   | 76.14%    | 12.50%                 |
| 5      | Pernyataan 5  | 64.45%   | 73.05%    | 8.60%                  |
| 6      | Pernyataan 6  | 61.53%   | 73.53%    | 12.00%                 |
| 7      | Pernyataan 7  | 64.77%   | 72.24%    | 7.47%                  |
| 8      | Pernyataan 8  | 62.99%   | 70.62%    | 7.63%                  |
| 9      | Pernyataan 9  | 62.82%   | 71.27%    | 8.45%                  |
| 10     | Pernyataan 10 | 66.88%   | 74.51%    | 7.63%                  |
| 11     | Pernyataan 11 | 62.01%   | 76.14%    | 14.13%                 |
| 12     | Pernyataan 12 | 61.53%   | 71.43%    | 9.90%                  |
| 13     | Pernyataan 13 | 62.50%   | 77.60%    | 15.10%                 |
| 14     | Pernyataan 14 | 64.94%   | 72.73%    | 7.79%                  |
| 15     | Pernyataan 15 | 65.10%   | 73.05%    | 7.95%                  |
| 16     | Pernyataan 16 | 66.88%   | 73.05%    | 6.17%                  |
| 17     | Pernyataan 17 | 65.42%   | 74.35%    | 8.93%                  |
| 18     | Pernyataan 18 | 64.12%   | 74.51%    | 10.39%                 |
| 19     | Pernyataan 19 | 62.50%   | 75.16%    | 12.66%                 |
| 20     | Pernyataan 20 | 64.45%   | 72.73%    | 8.28%                  |
| Jumlah |               | 64.03%   | 73.39%    | 9.36%                  |

Dari tabel 1, ini terlihat peningkatan yang signifikan dari setiap butir pernyataan. Secara keseluruhan diperoleh skor pada tahap pretest sebesar 64.03% dan pada tahap posttest atau setelah diberikan perlakuan kepada mahasiswa semester ganjil 2023/2024 berupa penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media belajar public speaking, sehingga pada tahap posttest diperoleh skor sebesar 73.39%. Maka terjadi peningkatan penguasaan public speaking mahasiswa dari pretest ke posttest sebesar 9.36%. Agar lebih jelas peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2: Peningkatan Penguasaan Public Speaking Mahasiswa

## KESIMPULAN

Penelitian melihat pengaruh media sosial Tiktok telah dilakukan dan diperoleh hasil bahwa tingkat penguasaan public speaking Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Mahmud Yunus Batusangkar sebagai calon guru Gen Z pada tahap pre-test diperoleh angka adalah 64,03 % dan setelah diberi perlakuan menggunakan aplikasi Tiktok diperoleh skor sebesar 73,39%, kemudian terjadi peningkatan penguasaan public speaking mahasiswa dari pre-test ke post-test sebesar 9,36%, berdasarkan hasil peningkatan tersebut diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial Tiktok terhadap penguasaan public speaking calon guru Gen Z pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Nugroho Wisnu; Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. In *Metafora* (Issn: 2407-2400): Vol. Volume VI (p. 11).
- Altania, E., & Sungkono. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal EPISTEMA*, 2(1), 83–88.
- Arum Wahyuni Purbohastuti. (2017). Vol. 12, No. 2, Oktober 2017. *Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Asiyah, S. (2021). Kemampuan Public Speaking Dalam Pembelajaran Sejarah Nara Setya Wiratama FKIP - Universitas Nusantara PGRI Kediri. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 17(1).
- Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen. In *Metodologi Penelitian Eksperimen*. Puslit Dikdasmen, Lemlit UNY.
- Nugrahani, D., Kustantinah, I., Himatu K., R. F., & IKIP PGRI Semarang, L. (2012). Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam. *E-Dimas*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i1.246>
- Syaibani, I. A., & Zainiyati, H. S. (2022). Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Ski Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Miftahussudur 01 Dagangan. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 21(1), 79–85. <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/380>.
- Wulandari, S. (2022). Korelasi kebiasaan membaca dengan kemampuan public speaking pada siswa kelas 6 sdn 1 baosan kidul kecamatan ngrayun kabupaten ponorogo. Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO.